

Sosialisasi Pengoptimalan Digitalisasi untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Desa Oluhuta

Fitria Akibun^a, Moh Ramdhan Arif Kaluku^b, Moh Rizal Pasingi^c, Anannda M. R Polumulo^d,
Rusnia Subanomo^e

^{a,c,d,e} Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia

^b Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: fitria.unbita@gmail.com^a, aliaskaluku@ung.ac.id^b, mohamadrizalpasingi@gmail.com^c,
aixeloz@gmail.com^d, subanomorusnia@gmail.com^e

Abstract

In today's digital era, villages in Indonesia, including Oluhuta, have great potential to develop creative economic sectors, such as handicrafts, arts, culinary, and tourism. The use of digital technology, such as e-commerce platforms, social media, and application-based management systems, can open wider market access, improve people's digital skills, and encourage product and service innovation. However, challenges such as limited technological infrastructure and low digital knowledge are obstacles that need to be overcome. This article also provides recommendations for the development of technological infrastructure, digital training for the community, and collaboration between the government, private sector, and the community to optimize the use of digitalization in improving the creative economy in Oluhuta Village.

Keywords: Digitalization, Creative Economy, Product Innovation, Collaboration between Private Sector and Government.

Abstrak

Dalam era digital saat ini, desa-desa di Indonesia, termasuk Oluhuta, memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan, seni, kuliner, dan pariwisata. Penggunaan teknologi digital, seperti platform e-commerce, media sosial, dan sistem manajemen berbasis aplikasi, dapat membuka akses pasar yang lebih luas, meningkatkan keterampilan digital masyarakat, serta mendorong inovasi produk dan jasa. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya pengetahuan digital menjadi hambatan yang perlu diatasi. Artikel ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan digital bagi masyarakat, serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi dalam meningkatkan ekonomi kreatif di Desa Oluhuta.

Kata Kunci: Digitalisasi, Ekonomi Kreatif, Inovasi Produk, Kolaborasi Sektor Swasta dan Pemerintah.

1. Pendahuluan

Desa Oluhuta merupakan desa yang terletak di salah satu daerah yang ada di Gorontalo, di Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango. Yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sektor yang memanfaatkan kreativitas, keahlian, dan bakat individu untuk menghasilkan produk atau layanan yang bernilai ekonomi. Produk-produk ini tidak hanya berbentuk barang, tetapi juga mencakup layanan seperti seni, budaya, kuliner, dan pariwisata yang menjadi daya tarik tersendiri. Di Desa Oluhuta, sektor-sektor ini memiliki peluang untuk berkembang, terutama dengan dukungan teknologi dan digitalisasi yang semakin pesat. Namun,

meskipun memiliki potensi tersebut, banyak masyarakat desa yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal akses pasar, pengetahuan teknologi, serta infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif mereka.

Di era digital yang serba terhubung ini, digitalisasi menjadi salah satu kunci utama dalam mendorong perkembangan ekonomi kreatif di tingkat desa. Digitalisasi tidak hanya mencakup akses informasi dan teknologi, tetapi juga mencakup pemanfaatan berbagai platform digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing produk lokal. Di desa-desa yang memiliki potensi kreatif, seperti Oluhuta, teknologi digital dapat membuka peluang pasar yang lebih luas, menghubungkan pengusaha desa dengan konsumen di luar daerah bahkan internasional, serta memberikan peluang bagi mereka untuk memanfaatkan platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi berbasis teknologi untuk memperkenalkan produk mereka.

Namun, proses pengoptimalan digitalisasi di desa masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi seperti akses internet yang stabil dan cepat, serta keterbatasan pengetahuan digital di kalangan masyarakat. Banyak pelaku ekonomi kreatif di desa Oluhuta yang belum sepenuhnya memahami manfaat teknologi dalam mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang tepat agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal.

Sebagai solusi, pengoptimalan digitalisasi di desa Oluhuta membutuhkan pendekatan yang holistik. Selain penyediaan infrastruktur yang memadai, pengembangan keterampilan digital bagi masyarakat juga sangat diperlukan. Program pelatihan tentang penggunaan internet, media sosial, dan platform e-commerce akan membantu masyarakat desa untuk memasarkan produk mereka secara online, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan mereka. Tidak hanya itu, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan ekonomi kreatif berbasis digital di desa.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan potensi digitalisasi dalam meningkatkan ekonomi kreatif di Desa Oluhuta. Selain itu, kegiatan ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi demi kemajuan ekonomi kreatif di desa ini. Dengan demikian, digitalisasi dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada program Pengabdian ini adalah pendampingan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pendataan dan pembentukan kelompok pecinta Desa serta pengenalan digitalisasi terkait desa dalam upaya untuk peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat desa setempat, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Pemerintah Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra dalam pelaksanaan ini sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan melibatkan para aparat desa dan masyarakat Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Peran serta pemerintah Desa dan Masyarakat desa Oluhuta

sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa aula desa ataupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian.

Dari sisi teknologi, dalam praktek pembelajaran dan proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). menyelesaikan masalah atau menggambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat (mitra) termasuk bahasa yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui sosialisasi Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, ada beberapa program yang telah direncanakan yang telah disetujui oleh pemerintah desa pada saat musyawarah dan rapat penentuan program desa. Program tersebut sudah berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat Desa Oluhuta, beberapa program tambahan. Program yang sesuai dan telah mendapatkan persetujuan pemerintah desa yaitu Sosialisasi pengoptimal digitalisasi di desa Oluhuta dimana ada beberapa tahapan yang dilakukan:

1. Persiapan

- 1) Rapat koordinasi bersama kelompok Rema Muda Desa Oluhuta dan Stakeholder (Kepala Desa dan aparat Desa, Lembaga Desa).
- 2) Pembentukan tim dan panitia pelaksanaan kegiatan
- 3) Sosialisasi mengenai Optimalisasi Digitalisasi.
- 4) Melakukan Pembentukan Kelompok usaha Bersama disetiap dusun pada desa.

2. Pelaksanaan

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan turut berpartisipasi dan berperan aktif pada pelaksanaan program ini. Optimalisasi Digitalisasi dimulai dari pendataan anggota umkm pada tiap-tiap dusun dan melakukan pembagian masing-masing kelompok yang terbagi atas beberapa dusun di desa oluhuta .

3.2. Pembahasan

Dalam kegiatan sosialisasi pengabdian ini, banyak kendala yang dihadapi, tetapi semua dapat terselesaikan dengan baik melalui bantuan aparat desa dan masyarakat yang ada di desa oluhuta.



Gambar 1. Pembahasan pendataan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan pendataan anggota UMKM yang dilakukan oleh mahasiswa pendamping desa, aparat desa dan dosen DPL di desa kube..



Gambar 3. Sosialisasi Pengoptimalan Digitalisasi untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Desa Oluhuta

Dalam pelaksanaan Sosialisasi ini yang dihadiri oleh Mahasiswa, Aparat desa dan DPL yang dilakukan dengan mengundang semua Masyarakat yang ada di desa oluhuta, agar Masyarakat dapat memahami dan terbantu dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan DPL.

Selain sosialisasi pengomimalan digitalisasi di desa, dilakukan juga perjanjian Kerjasama antara desa oluhuta dengan kampus Universitas Bina taruna Gorontalo.

Dari hasil observasi banyak masyarakat Desa Oluhuta yang sangat membutuhkan pengetahuan mengenai digitalisasi untuk keperluan sehari-hari. Sehingga dari mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian ini, membantu dan menjelaskan peranan digitalisasi dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh Masyarakat desa Oluhuta..

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Desa Oluhuta. Digitalisasi dapat membuka akses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi dalam pemasaran produk, dan mendorong inovasi dalam pengembangan produk ekonomi kreatif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang belum merata dan rendahnya pengetahuan digital di kalangan pelaku ekonomi kreatif.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan infrastruktur teknologi di desa, penyediaan pelatihan dan pendampingan digital bagi masyarakat, serta kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat desa. Dengan adanya dukungan yang tepat, digitalisasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Desa Oluhuta, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Kegiatan pengabdian di Desa Oluhuta telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama dengan para pengurus di Desa Oluhuta. Kegiatan yang dilakukan meliputi monitoring, evaluasi, dan pendampingan. Selain itu, beberapa jenis usaha yang dilakukan oleh warga desa dengan menerapkan akses digital melalui media sosial, salah satunya menggunakan media sosial Instagram, youtube, tiktok, dan whatsAap. Media-media ini menjadi platfrom masyarakat desa Oluhuta dalam meningkatkan hasil penjualan dan promosi. Hasil dari kegiatan pengabdian desa yang dilakukan ini memunculkan ide pemasaran usaha sebagai bagian ekonomi kreatif di desa oluhuta, manfaat lain untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan.

Daftar Pustaka

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). Transformasi Digital Nasional. Di Akses <https://www.kominfo.go.id>
- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2019). Laporan Tahunan Ekonomi Kreatif. Diakses dari <https://www.bekraf.go.id>
- Gartner. (2020). Digitalisasi sebagai Perubahan Model Bisnis. Diakses dari <https://www.gartner.com>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Diakses dari <https://www.pearson.com>
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations. Diakses dari <https://www.freepress.com>
- Everard, K. E., & Morris, G. (1990). Effective Management and Strategic Tactics. Diakses dari <https://www.harperrow.com>